

ABSTRAK

Pada saat ini industri makanan dan minuman telah menjadi salah satu industri yang sangat berkembang dan selalu meningkat. Kementerian Perindustrian (Kemenperin) mencatat aktivitas industri minuman pada semester I/2019 tumbuh sebesar 22,7% secara tahunan dan juga adapun kontribusi industri minuman terhadap produk domestik bruto (PDB) sebesar 2,01% pada industri pengolahan nonmigas. Saat ini produk minuman yang sedang beredar di Indonesia tentunya bukan hanya dari industri besar saja, melainkan dari industri kecil pun memiliki ragam produk yang tentunya tidak kalah diminati oleh setiap masyarakat. Salah satu dari beberapa minuman tersebut yang sekarang masih menjadi viral dibanding minuman lainnya yaitu kopi susu.

Coffeetree merupakan salah satu *coffee shop* yang ada di Kabupaten Ciamis dan berdiri ditengah maraknya tren *coffee shop* di Indonesia. Beberapa bulan yang lalu *Coffeetree* menemukan masalah yaitu penurunan kualitas hasil *roasting* dari biji kopi. Biji kopi pada *Coffeetree* saat ini dipasok oleh beberapa *supplier*. Permasalahan ini muncul ketika pihak *Coffeetree* hanya mempertimbangkan pada harga jual biji kopi yang ditawarkan dalam memilih *supplier* yang digunakan. Pihak *Coffeetree* membutuhkan sistem pemilihan *supplier* biji kopi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, guna mencapai hasil yang terbaik.

Penelitian ini metode yang digunakan adalah metode AHP (*Analytical Hierarchy Process*) dengan menggunakan *expert choice* dan memberikan kuesioner kepada responden yang telah menjadi ahli dalam pemilihan *supplier* biji kopi pada *Coffeetree*.

Kriteria yang paling penting dalam melakukan pemilihan *supplier* biji kopi pada *Coffeetree* adalah kriteria *quality* dengan bobot 0,423, kriteria *cost* dengan bobot 0,321, kriteria *delivery* dengan bobot 0,118, kriteria *flexibility* dengan bobot 0,089, dan kriteria *responsiveness* dengan bobot 0,048. Untuk prioritas alternatif *supplier* biji kopi dengan peringkat pertama adalah *supplier* A (*Space Company*) dengan bobot 0,490, peringkat kedua *supplier* B (*Pilo Coffee*) dengan bobot 0,379, dan peringkat terakhir *supplier* C (*Kopi Dewa*) dengan bobot 0,131.

Kata Kunci : *Analytical Hierarchy Process, Pemilihan Supplier, Expert Choice*